



## PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum

Vol. 3 No. 2 Bulan Mei Tahun 2025, pp. 36-41

E-ISSN : 2987-0739 | Email : [pandu.kalimasadagroup.com](mailto:pandu.kalimasadagroup.com)

Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA  
group

### MENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE BERNYANYI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 1

Dian Aliffatul Inayah<sup>1</sup>, Irwan Setyo Widodo<sup>2</sup>, Yunus Tanthowi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia, <sup>3</sup>SDN Besuk 1, Kediri, Indonesia

\*Corresponding Author: [dianalifina71@gmail.com](mailto:dianalifina71@gmail.com)

Received: 13 Maret 2025 Revised: 17 April 2025 Accepted: 21 April 2025 Published: 5 Mei 2025 DOI: 10.59966/pandu.v3i2.1716

#### ABSTRAK

Penelitian dalam tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I di SDN Besuk 1 terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui metode bernyanyi. Adapun penelitian ini di latar belakang oleh masih kurangnya pemahaman peserta didik mengenai materi yang bersifat abstrak seperti simbol dan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus dengan melibatkan 23 peserta didik. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, tes hasil belajar serta dokumentasi. Hasil yang didapat setelah melaksanakan penelitian yaitu menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar yang dimulai dari 39% pada pra-siklus kemudian menjadi 52% pada siklus I lalu semakin meningkat menjadi 82% pada siklus II. Berdasarkan dari data-data tersebut dapat dikatakan bahwa Metode bernyanyi terbukti efektif untuk menumbuhkan konsentrasi, meningkatkan keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari. Sehingga penulis menyarankan bahwa metode bernyanyi dapat dijadikan alternatif sebagai strategi awal yang tepat untuk pembelajaran di kelas rendah sekolah dasar.

**Kata kunci:** hasil belajar, metode bernyanyi, pendidikan pancasila

#### ABSTRACT

*This classroom action research that has been carried out aims to improve the learning outcomes of first grade students at SDN Besuk 1, especially in the Pancasila Education subject through the singing method. This research is motivated by the lack of understanding of students regarding abstract materials such as symbols and values of Pancasila. This research is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out for two cycles involving 23 students. Data collection in this study was carried out in three ways, namely observation, learning outcome tests and documentation. The results obtained after carrying out the research showed that there was an increase in learning outcomes starting from 39% in the pre-cycle then to 52% in cycle I and then increasing to 82% in cycle II. Based on these data, it can be said that the singing method has proven effective in fostering concentration, increasing involvement, and understanding of students towards the material being studied. So the author suggests that the singing method can be used as an alternative as an appropriate initial strategy for learning in lower elementary school classes.*

**Keywords:** learning outcomes, singing methods, pancasila education

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)





## **PANDU**

**Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum**

**Vol. 3 No. 2 Bulan Mei Tahun 2025, pp. 36-41**

E-ISSN : 2987-0739 | Email : [pandu.kalimasadagroup.com](mailto:pandu.kalimasadagroup.com)

Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu>



**KALIMASADA**  
— group —

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Dalam konteks sekolah dasar, terutama kelas I, pendidikan memiliki suatu peran terhadap pembentukan karakter dan pengetahuan peserta didik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di kelas rendah sering menghadapi tantangan, khususnya dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak seperti simbol dan nilai-nilai dalam Pendidikan Pancasila. Peserta didik usia dini memiliki karakteristik kognitif yang masih berkembang, sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan dunia anak. Salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi melibatkan penggunaan lagu-lagu edukatif yang dikaitkan dengan materi pelajaran. Lagu sebagai media audio memiliki potensi besar dalam membantu anak mengingat dan memahami materi. Sadiman dkk. (2010) menekankan bahwa media audio seperti lagu sangat efektif karena langsung merangsang indra pendengaran dan mempermudah pemahaman konsep. Selain itu, menurut Munif Chatib (2011), pembelajaran berbasis seni seperti musik mampu menghidupkan suasana kelas dan mendukung gaya belajar anak-anak yang masih berada pada tahap operasional konkret (Piaget dalam Santrock, 2008).

Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SDN Besuk 1, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik kelas I mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi Pendidikan Pancasila. Maka dari itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan keterlibatan aktifnya juga. Berdasarkan hal ini, metode bernyanyi dipilih sebagai alternatif strategi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini semantara-mata untuk mengetahui efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN Besuk 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Diharapkan penelitian ini juga bisa memberikan kontribusi bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan bagi peserta didik

## METHOD

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini diadakan pada kelas 1 SDN Besuk 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Jawa Timur. Subjek penelitian ini terdiri dari 23 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik berjenis kelamin perempuan dan 11 peserta didik berjenis kelamin laki-laki. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 19, 20, dan 25 Februari 2025, yang mencakup tahap pertama yaitu pra-siklus, tahap kedua yaitu siklus I, dan tahap ketiga yaitu siklus II yang mana setiap siklus pada penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan juga (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi). Adapun untuk setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 70 menit. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan diferensiasi berbasis *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan disisipkan lagu-lagu edukatif yang relevan dengan materi Pendidikan Pancasila.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yang pertama yaitu observasi, kedua tes hasil belajar, dan ketiga dokumentasi. Instrumen observasi pada hal ini dimanfaatkan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, sedangkan tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti foto kegiatan, catatan guru, dan hasil kerja peserta didik. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari hasil observasi, tes, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang utuh. Sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap data hasil tes peserta didik untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75 yang dilanjutkan dengan mendeskripsikan proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran

yang menerapkan metode bernyanyi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### *Pra Siklus*

Sebelum memulai proses penelitian ini, observasi dan asesmen diagnostik dilakukan terlebih dulu dengan tujuan untuk memahami permasalahan yang mendasarinya. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa dalam kaitannya dengan Pendidikan Pancasila masih sangat kurang. Adapun, hasilnya dapat dicermati pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Pra Siklus

No	Keterangan	Prasiklus		
		Jumlah PD	Persen %	Kriteria
1.	PD yang tidak tuntas	14	61	Kurang
2.	PD yang tuntas	9	39	Kurang

Berdasarkan data yang ada, dari 23 siswa, hanya 9 peserta didik yang mencapai ketuntasan atau 39% dari jumlah siswa. Sebaliknya, 14 peserta didik tidak mencapai kelulusan dengan presentase sebesar 61% dari jumlah peserta didik. Hal tersebut menunjukkan adanya permasalahan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan pemahaman peserta didik yang belum tuntas atau belum maksimal. Berdasarkan informasi tersebut didapati hasil bahwa pemahaman peserta didik kelas I sebagian besar berada pada golongan rendah. Maka, harus dilakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik agar nantinya dapat mencapai hasil belajar yang lebih maksimal dengan menggunakan metode bernyanyi sebagai penunjang untuk menambah pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas I.

#### *Siklus I*

Pada siklus ini peneliti merencanakan sebuah alur pembelajaran dengan menyiapkan alat atau bahan pendukung untuk melaksanakan tindakan tersebut selama diaksanaannya siklus I. Pada tahap pertama ini peneliti menerapkan metode bernyanyi dalam proses mengajar sambil melaksanakan tugas dengan cara mengajar sesuai dengan Modul Ajar. Adapun, hasil pembelajaran dapat diamati pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.** Hasil Siklus I

No	Keterangan	Siklus 1		
		Jumlah PD	Persen %	Kriteria
1.	PD yang tidak tuntas	11	48	Kurang
2.	PD yang tuntas	12	52	Cukup

Merujuk pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya hasil dari proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas 1 SDN Besuk 1 mengalami peningkatan. Yang mana jumlah peserta didik yang menggapai skor kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dalam pra siklus adalah 9 peserta didik (39%), sementara dalam siklus 1 meningkat menjadi 12 peserta didik (52%). Dengan demikian, terjadi peningkatan hasil belajar

peserta didik pada siklus pertama, tetapi masih dalam kategori kurang berhasil, sehingga masih perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

### Siklus II

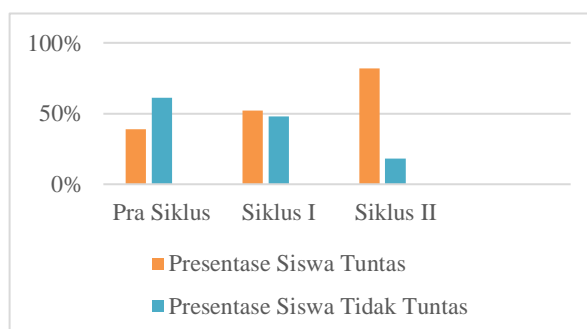
Pada siklus kedua ini peneliti juga menyiapkan sebuah strategi yang memuat skenario pembelajaran dan juga menggunakan alat dan bahan pendukung untuk melaksanakan tindakan tersebut. Hal ini kurang lebih sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus pertama hanya saja pada siklus kedua ini peneliti mengingatkan kembali tentang lagu yang dilaksanakan pada siklus I (Simbol-simbol Pancasila) kemudian dilanjutkan dengan materi selanjutnya (Nilai-nilai Pancasila) Dalam tahapan ini, peneliti melaksanakan observasi yang dilanjutkan dengan tes untuk memantau bagaimana hasil belajar peserta didik. Hasil observasi yang dilakukan didapati bahwa selama proses pembelajaran mulai tahapan awal (pra-siklus) hingga tahapan akhir (siklus II), peserta didik lebih baik dari siklus I. Dalam kegiatan inti pada saat berkompetisi dengan teman-temannya juga peserta didik terlihat begitu aktif. Pada akhir siklus II, yang mana guru melaksanakan tes pada peserta didik yang bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pemahaman mereka setelah mereka melaksanakan siklus II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang didapati hasil:

Tabel 3. Hasil Siklus II

No	Keterangan	Siklus II		
		Jumlah PD	Persen %	Kriteria
1.	PD yang tidak tuntas	4	18	Kurang
2.	PD yang tuntas	19	82	Baik

Berdasar pada tabel tersebut, dapat kita simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan mendapati hasil yaitu jumlah peserta didik yang memenuhi kriteria KKTP pada pra-siklus sebanyak 9 anak (39%), sedangkan yang terjadi pada siklus I meningkat menjadi 12 anak (52%) kemudian dilanjutkan siklus II juga meningkat menjadi 19 anak (82%).

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus kedua ini dinyatakan memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang mana jumlah peserta didik yang telah mencapai target sudah sesuai dengan harapan peneliti. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil dan diakhiri dalam siklus II.



Gambar 1. Hasil Penelitian

## PEMBAHASAN

Penerapan metode bernyanyi terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya di kelas I SDN Besuk 1. Metode ini tidak hanya meningkatkan nilai akademik, tetapi juga berfungsi sebagai solusi alternatif dalam mengatasi kesulitan siswa memahami materi yang bersifat abstrak. Lagu-lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran membantu siswa tidak hanya dalam menghafal, tetapi juga dalam memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih kontekstual dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan pandangan Sadiman dkk. (2010) yang menegaskan bahwa media audio seperti lagu merupakan alat bantu belajar yang efektif. Lebih jauh, relevansi metode ini dapat dijelaskan melalui teori perkembangan kognitif Piaget (dalam Santrock, 2008), yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan stimulus sensorik yang nyata. Oleh karena itu, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran sejalan dengan kebutuhan kognitif siswa dalam tahap perkembangan tersebut, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami.

Hasil yang meningkat secara signifikan dari pra-siklus hingga ke siklus II menunjukkan bahwa metode bernyanyi tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga membangun rasa percaya diri, partisipasi aktif, dan kerja sama antarpeserta didik. Dengan demikian, metode bernyanyi dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif, efektif, dan ramah anak, khususnya dalam mata pelajaran yang mengandung nilai-nilai karakter dan kebangsaan seperti Pendidikan Pancasila.

Tabel 4. Pembahasan

No	Kode Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	AAR	70	75	80	Mencapai
2	ARB	80	80	85	Mencapai
3	ARB	75	85	87	Mencapai
4	ANS	45	75	79	Mencapai
5	AHF	70	50	65	Meningkat
6	ASW	75	75	78	Mencapai
7	ADP	70	75	79	Mencapai
8	ARA	70	70	80	Mencapai
9	AVR	75	70	80	Mencapai
10	EFC	60	75	77	Mencapai
11	JDW	65	70	83	Mencapai
12	KAW	70	70	77	Mencapai
13	KAS	80	74	79	Mencapai
14	MSA	80	85	87	Mencapai
15	MWN	55	85	88	Mencapai
16	MM	70	60	70	Meningkat
17	MAA	70	72	80	Mencapai
18	MDGR	75	72	77	Mencapai
19	MZA	80	80	86	Mencapai
20	NAF	50	85	87	Mencapai
21	SFA	45	65	73	Meningkat
22	ZS	65	60	74	Meningkat
23	ZNH	80	75	80	Mencapai
<b>Jumlah</b>		<b>1.575</b>	<b>1.683</b>	<b>1831</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>68.47</b>	<b>73.17</b>	<b>79.60</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>	<b>85</b>	<b>88</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>45</b>	<b>50</b>	<b>70</b>	

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatib, M. (2011). *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati & Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanif, H. S. (2022). Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Pandanrejo Pagak Kabupaten Malang. *Al Manam: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2(2), 39. Retrieved from <http://jurnal.staikupang.ac.id/index.php/almanam>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Maharani, D. S., dkk. (2023). *Penerapan Metode Bernyanyi pada Materi Keberagaman Budaya untuk Peningkatan Kemampuan Menghafal dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Pedurungan Tengah 02*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan* (Edisi Indonesia). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2006). Bandung: Fokus Media.
- Wahyuni, E. P., & Yordania, D. (2024). *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Simbol-Simbol Pancasila Kelas 1 Tema 3 Subtema 1*. <https://doi.org/10.61692/jpep.v1i1.125>